

INOVASI JAGUSER SEBAGAI PENGUAT IMUNITAS DI MASA PASCA PANDEMIC COVID 19 : DESA BANTENG PUTIH

Elasari Dwi Pratiwi^{1)*}, Vivi Rifda Andinatus²⁾, Devi Rahmawati³⁾, Nailly al Mabruroh⁴⁾,
Diana Mei Nanda⁵⁾

^{1,2} Prodi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

³ Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

⁴ Prodi S1 PGSD, Fakultas Sains, Teknologi dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

⁵ Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan.

*email : edpratiwi8@gmail.com

Abstrak:

Menjaga daya tahan tubuh dimasa pasca pandemic COVID-19 sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan tema penguatan sumber daya lokal menuju desa inovatif dan profesional sebagai upaya pemulihan pasca COVID-19 diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dengan keilmuan yang dimiliki. Salah satu program dari KKN Tematik COVID-19 adalah memberikan sosialisasi dan inovasi pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER pada para pelaku UMKM. JAGUSER merupakan inovasi olahan yang berasal dari bahan herbal jahe merah dan sereh wangi. Sosialisasi dan inovasi pembuatan dilakukan selama 1 hari dengan 2 tahap kegiatan, tahap pertama sosialisasi manfaat tanaman toga sebagai penguat imunitas dan tahap kedua yaitu melakukan demonstrasi pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER. Setelah kegiatan ini, tim KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Lamongan berharap agar imunitas masyarakat desa Banteng Putih lebih meningkat dan mampu menjadikan JAGUSER sebagai peluang usaha bagi pelaku UMKM, sehingga secara tidak langsung mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Banteng Putih Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan di masa Pasca Pandemic COVID-19.

Kata Kunci: KKN Tematik COVID-19, Jahe Merah, Sereh Wangi, Minuman Instan, Desa Banteng Putih

1. PENDAHULUAN

Dunia diresahkan oleh munculnya virus COVID-19 pada akhir tahun 2019 hingga saat ini (Rizikiyan, 2021). Terdapat 5 varian COVID-19 yaitu varian Alpha, Beta, Gamma, Delta dan Omicron. Varian Omicron diketahui lebih mudah menular dibandingkan dengan varian lainnya (Octavia, 2022). Berbagai upaya telah dilakukan untuk pencegahan penularan serangan COVID-19, salah satunya yaitu dengan menjaga daya tahan tubuh (imunitas). Indonesia merupakan negara penghasil tanaman obat (TOGA), sehingga dalam hal ini Indonesia berusaha memberikan sumbangsih dalam perbaikan imun sebagai upaya pencegahan dan pertahanan tubuh. Salah satu desa penghasil tanaman obat dengan kualitas baik yaitu Desa Banteng Putih yang terletak di Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Berlimpahnya tanaman obat di desa Banteng Putih membuat mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) tergerak untuk membuat inovasi dari beberapa tanaman obat yaitu jahe dan sereh wangi.

Tanaman Jahe dengan nama latin *Zingiber officinale* merupakan jenis tanaman rimpang yang sangat populer dikalangan masyarakat baik sebagai bahan rempah dapur ataupun bahan obat (Swari, 2021). Beberapa penelitian menyebutkan senyawa metabolit gingerol dan shogaol pada jahe, merupakan komponen penting yang memberikan rasa hangat, melancarkan peredaran darah dan memiliki efektivitas sebagai anti mual. Tak hanya itu, gingerol dan shogaol memiliki aktivitas sebagai immunomodulator yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh (Trisna, 2021).

Tanaman Sereh Wangi dengan nama latin (*Cymbopogon nardus* L.) banyak terdapat dipekarangan rumah warga desa Banteng Putih. Kandungan metabolit sekunder yang terdapat pada sereh wangi seperti saponin, flavonoid, polifenol, alkaloid, dan minyak atsiri diketahui memiliki efektivitas sebagai obat sakit kepala, batuk, nyeri lambung, diare, penghangat badan serta penambah imunitas (Sari, 2013).

Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa UMLA membuat inovasi serbuk minuman instan penguat imunitas JAGUSER (Jahe Susu Sereh) dari kombinasi tanaman obat yang terdapat pada desa Bateng Putih. Pembuatan JAGUSER bertujuan untuk mempermudah dalam penggunaannya sehingga dapat dinikmati sebagai minuman yang nikmat dan bermanfaat serta memberikan tambahan wawasan dan manfaat langsung kepada para pelaku UMKM desa Banteng Putih dalam mengembangkan jahe merah dan sereh wangi sebagai serbuk minuman instan. Kegiatan sosialisasi dan inovasi ini dilakukan secara tatap muka dengan tetap mematuhi protocol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di balai desa Banteng Putih dengan menggandeng para pelaku UMKM desa. Sehingga dengan adanya kegiatan ini, dapat menghasilkan produk-produk dan pemikiran-pemikiran yang dapat mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi masyarakat desa Banteng Putih.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pandemi COVID-19 berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia, salah satunya tentang kebiasaan hidup sehat yang lebih ditekankan lagi. Pola hidup sehat diantaranya menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga dan menjaga imunitas tubuh dengan mengkonsumsi makanan atau minuman yang menyehatkan tubuh. Berlimpahnya tanaman obat keluarga (TOGA) di desa Banteng Putih yang belum dimanfaatkan dengan baik, maka melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UMLA tergerak untuk membuat terobosan baru dengan membuat inovasi serbuk minuman instan JAGUSER.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan inovasi pembuatan JAGUSER dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Muhammadiyah Lamongan dengan tema Penguatan Sumber Daya Lokal Menuju Desa Inovatif dan Profesional Sebagai Upaya Pemulihan Pasca

Covid-19 yang berjumlah 19 mahasiswa/i. Kegiatan tidak dilakukan secara kelompok besar, melainkan dilakukan dengan kelompok kecil yang berjumlah 8 mahasiswa/i.

Program-program kerja disesuaikan dengan tema dan kondisi desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan KKN. Salah satu program pemberdayaan masyarakat di masa pasca pandemic COVID-19 ini berupa sosialisasi dan inovasi pembuatan JAGUSER sebagai penguat imunitas pada para pelaku UMKM desa Banteng Putih Kecamatan Karanggeneg Kabupaten Lamongan.

Pada kegiatan ini dilakukan dengan 2 tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi manfaat tanaman toga sebagai penguat imunitas dan tahap kedua yaitu melakukan demonstrasi pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER kepada para pelaku UMKM desa Banteng Putih. Tahap pertama dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi yang menyangkut manfaat jahe merah dan sereh wangi dalam meningkatkan daya tahan tubuh, serta cara mengolah jahe merah dan sereh wangi menjadi minuman yang praktis untuk dinikmati sekaligus diambil manfaatnya.

Tahap kedua yaitu melakukan demonstrasi pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER menggunakan alat dan bahan yang sangatlah sederhana yaitu parutan, wadah (baskom), kain flannel, wajan, kompor, jahe merah, sereh wangi, gula pasir, aquadest, plastic klip (zipper) dan sticker produk. Proses pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER adalah sebagai berikut, sebanyak 1 kg jahe merah yang telah dibersihkan dipotong-potong kecil, kemudian diparut lalu ditambahkan 200 ml aquadests. Saring campuran jahe merah dan aquadest dengan menggunakan kain flannel. Filtrat yang dihasilkan ditampung di wadah (basskom). Setelah itu, tuangkan filtrat kedalam wajan secara perlahan, aduk sampai hasil perasan menyusut, kompor menyala dengan api kecil. Masukkan gula pasir sebanyak 1 kg dan sereh wangi. Kemudian aduk-aduk sampai menjadi serbuk. Dinginkan serbuk jahe dengan cara diangin-anginkan. Setelah dingin, ayak serbuk JAGUSER dengan tujuan agar mendapatkan serbuk JAGUSER yang halus. Kemudian, masukan JAGUSER kedalam palstik klip (zipper) dan tempelkan sticker.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lamongan (UMLA) telah dilaksanakan di Desa Banteng Putih Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Desa Banteng Putih merupakan desa dengan iklim panas sehingga desa ini sangat cocok ditanami tanaman obat keluarga (TOGA). Tanaman jahe merah dan sereh wangi bisa dengan mudah tumbuh di sekitar tempat tinggal masyarakat Desa Banteng Putih. Hal ini menjadi salah satu dasar tim KKN Bantengputih membuat program kerja berupa sosialisasi pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER. Kegiatan ini diikuti oleh 20 masyarakat yang tergabung dalam kelompok UMKM. Sosialisasi dilakukan selama 1 hari tanggal 30 Agustus 2022. Kegiatan ini disambut antusias oleh para peserta. Ditandai dengan lengkapnya peserta yang hadir.

Pada tahap sosialisasi tanaman toga sebagai penguat imunitas (Gambar 1), masyarakat khususnya ibu-ibu UMKM diberikan edukasi tentang manfaat tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan sebagai penguat imunitas (daya tahan tubuh).



Gambar 1. Sosialisasi kepada Para Pelaku UMKM tentang tanaman toga sebagai penguat imunitas

Setelah memberikan sosialisasi tentang tanaman toga sebagai penguat imunitas, para pelaku UMKM diberikan pelatihan atau demonstrasi pembuatan JAGUSER (jahe gula sereh). Pada tahap ini masyarakat diminta untuk mempraktekan pembuatan JAGUSER yang berbahan baku jahe merah dan sereh wangi. Para pelaku UMKM dibagi menjadi 5 kelompok, dimana setiap kelompok didampingi oleh 1 mahasiswa. Proses pembuatan serbuk minuman instan JAGUSER

meliputi sebanyak 1 kg jahe merah yang telah dibersihkan dipotong-potong kecil (Gambar 2.), kemudian diparut lalu ditambahkan 200 ml aquadest (Gambar 3).



Gambar 2. Potongan Kecil Jahe Merah



Gambar 3. Proses Pamarutan Jahe Merah

Langkah selanjutnya, saring campuran jahe merah dan aquadest dengan menggunakan kain flannel. Filtrat yang dihasilkan ditampung di wadah (basskom). Setelah itu, tuangkan filtrat kedalam wajan secara perlahan, aduk sampai hasil perasan menyusut, kompor menyala dengan api kecil. Masukkan gula pasir sebanyak 1 kg dan sereh wangi. Kemudian aduk-aduk sampai menjadi serbuk (Gambar 4.).



Gambar 4. Proses Pemasakan Serbuk Minuman Instan JAGUSER

Dinginkan serbuk jahe dengan cara diangin-anginkan. Setelah dingin, ayak serbuk JAGUSER dengan tujuan agar mendapatkan serbuk JAGUSER yang halus. Kemudian, masukan JAGUSER kedalam palstik klip (zipper) dan tempelkan sticker (Gambar 5.).



Gambar 5. Serbuk Minuman Instan JAGUSER (Jahe Gula Sereh)

Sosialisasi dan pelatihan/demonstrasi dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait pencegahannya serta pengetahuan tentang penggunaan dan pembuatan minuman instan dari bahan herbal. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM desa Banteng Putih sebagai ide bisnis atau usaha kecil-kecilan yang cukup menguntungkan (Gambar 6.).



Gambar 6. Pembagia Serbuk Minuman Instan JAGUSER

5. KESIMPULAN

Jahe merah dan Sereh Wangi dapat dimanfaatkan dalam upaya menjaga daya tahan tubuh dimasa Pasca Pandemi Covid-19. Untuk dapat mengkonsumsi jahe merah dan sereh wangi tidak perlu memakan langsung rimpang jahe merah atau sereh wangi dengan rasa yang kurang enak, tetapi bisa dilakukan pengolahan menjadi minuman yang nikmat dan sehat. Masyarakat sangat memerlukan informasi tentang tanaman Indonesia yang bermanfaat dalam menjaga daya tahan tubuh terlebih lagi dimasa pasca pandemi seperti sekarang ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada Universitas Muhammadiyah Lamongan dan LPPM Universitas Muhammadiyah Lamongan yang telah memberikan dukungan penuh

dalam kegiatan ini, serta terimakasih tak terhingga kepada warga Desa Banteng Putih Kecamatan Karanggeneg Kabupaten Lamongan atas partisipasinya dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

7. REFERENSI

- Octavia, Devi Ristian et al. (2022). Pelatihan Hand Sanitizer Ekstrak Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Sebagai Antisipasi Penularan Covid-19 Mutasi Varian Omicron. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, Vol. 5 No. 5 Halaman 1580-1588
- Rizkiyan, Yayan, Elina Alvionita dan Siti Fauziyah. (2021). Pemanfaatan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Var. Rubrum.*) Dalam Upaya Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Masa Pandemi Covid-19. *Baktimu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Stf Muhammadiyah Cirebon Vol. 1 No. 2. Halaman 41-46*
- Sari, K.I. Periadnadi & Nasril, N. (2013). Uji Antimikroba Ekstrak Segar Jahe-Jahean (*Zingiberaceae*) Terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Candida albicans*. *Jurnal Biologi Universitas Andalas (J. Bio. UA.)* 2(1) pp 20-24
- Swari, U. R. (2021). Sosialisasi Pembuatan Minuman Jahe Instan Di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga, Vol. 2, No. 1.*
- Trisna Wulandari, W., et al. (2021). *Narrative Review* Tanaman yang Berpotensi sebagai Immunomodulator. *JFL : Jurnal Farmasi Lampung, Vol. 10(1), Halaman. 25-53.*